

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi terhadap kemampuan pasien post *fraktur* di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Tahun 2021, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi nilai rata-rata kemampuan mobilisasi pada kelompok eksperimen sebelum diberi edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi pada pasien post *fraktur* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2022 adalah 12,88 dengan standar deviasi 1,317.
2. Distribusi rata-rata kemampuan mobilisasi pada kelompok eksperimen sesudah diberi edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi pada pasien post *fraktur* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2022 adalah 17,15 dengan standar deviasi 1,417.
3. Ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan edukasi ROM aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi terhadap kemampuan mobilisasi pada pasien post operasi *fraktur* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2022 dengan ρ value 0,003 (ρ value $0,003 < \alpha 0.05$)

Oleh karena itu edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan mobilisasi ekstremitas pada pasien post operasi *fraktur* di RSUD Dr.H Abdul Moeloek tahun 2022.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Diharapkan rumah sakit dapat menjadikan teknik edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi sebagai edukasi pendamping atau tambahan terapi sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam memberi asuhan keperawatan khususnya dalam meningkatkan kemampuan mobilisasi yang baik pada pasien post *fraktur*. Pihak rumah sakit dapat

membuat standar operasional prosedur untuk pemberian terapi edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi ini karena telah terbukti memberi manfaat bagi pasien post *fraktur*.

2. Bagi Petugas di Pelayanan Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dalam menyusun intervensi dalam meningkatkan kemampuan mobilisasi yang baik pada pasien post *fraktur*. Perawat juga bisa memodifikasi media pendidikan kesehatan/edukasi agar suasananya dapat membantu proses kemampuan mobilisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas variabel yang dapat dikombinasikan dengan edukasi ROM aktif kombinasi media *booklet* dan demonstrasi dengan lebih memperhatikan faktor-faktor pendukung kemampuan mobilisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat memodifikasi media pendidikan kesehatan/edukasi yang digunakan agar edukasi ROM aktif yang diberikan dapat menjangkau seluruh bagian ruangan sehingga lebih efektif. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan isi dari *booklet* sebelumnya, seperti mencantumkan latihan pergerakan ROM aktif pada pasien post operasi dengan kondisi post operasi *fraktur* secara spesifik.

4. Bagi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan medikal bedah dalam meningkatkan kemampuan mobilisasi yang baik. Serta diharapkan bagi institusi agar memperbanyak referensi dan sumber informasi mengenai edukasi ROM aktif dan kemampuan mobilisasi.